

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis makrofauna tanah yang di dapatkan pada lima stasiun penelitian adalah cacing tanah (*Lumbricus rubellus*), semut hitam (*Dolichoderus thoracicus*), jangkrik kalung (*Gryllus bimaculatus* de geex), semut api (*Solenopsis invicta*), keluwing (*Spirostreptus*), orong-orong (*Gryllotalpa gryllotalpa*).
2. INP makrofauna tanah cacing tanah terbesar terdapat pada stasiun empat lahan karet usia 21 - 25 tahun yaitu sebesar 74,39%. INP semut hitam tertinggi berada pada stasiun tiga lahan karet usia 11 - 20 tahun sebesar 54,37%, INP jangkrik kalung terbesar berada pada stasiun dua lahan karet usia 5-10 tahun sebesar 37,95%, INP semut api terbesar berada pada stasiun satu lahan karet usia 1 - 4 tahun sebesar 43,84%, INP keluwing terbesar berada pada stasiun dua lahan karet usia 5 - 10 tahun sebesar 20,72%, INP orong-orong terbesar berada pada stasiun empat lahan karet usia 21 - 25 tahun sebesar 10,29%.
3. Indeks diversitas Shannon-wiener terbesar makrofauna tanah berada pada stasiun satu lahan karet 1 - 4 tahun yakni sebesar 1,54943172 dan Indeks diversitas Shannon-wiener terkecil makrofauna tanah berada pada stasiun

lima lahan sawit 1 - 3 tahun yakni sebesar 1,447909296, semua stasiun penelitian termasuk kedalam Kriteria Tingkat Keanekaragaman Shannon-Wiener sedang yakni 1 - 3.

## **B. Saran**

1. Diharapkan ada penelitian lanjutan pada eksplorasi makrofauna tanah di desa Sukamulya untuk mengetahui jenis-jenis makrofauna tanah yang belum teridentifikasi.
2. Diharapkan mampu menambahkan bahan pada penelitian selanjutnya di desa Sukamulya, sebab di penellitian ini hanya menggunakan satu vegetasi sawit pada usia 1 - 3 tahun yaitu masa sebelum produksi.